

BAB II

RUMUSAN MASALAH

A. Peran Pancasila dalam Menekan Radikalisme di Indonesia

Radikalisme telah menjadi ancaman nyata yang dapat merusak stabilitas sosial, ekonomi, dan politik suatu negara. Di Indonesia, berbagai tindakan radikal yang sering kali bermotif agama maupun ideologi telah menciptakan ketegangan sosial dan memunculkan potensi konflik antar kelompok masyarakat. Fenomena ini tidak hanya melibatkan aksi kekerasan, tetapi juga melibatkan penyebaran paham-paham ekstrem yang bertentangan dengan nilai-nilai dasar bangsa. Salah satu penyebab utama berkembangnya radikalisme adalah pemahaman yang sempit terhadap ajaran agama, ketimpangan sosial-ekonomi, dan kurangnya pendidikan karakter yang berlandaskan pada nilai-nilai kebangsaan.

Sebagai ideologi negara, Pancasila memiliki potensi untuk menjadi instrumen yang efektif dalam mencegah dan menekan paham radikal. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, seperti toleransi, keadilan, dan persatuan, menjadi landasan untuk mengatasi berbagai perbedaan di masyarakat serta mendorong terciptanya kehidupan yang harmonis. Namun, tantangan yang dihadapi dalam implementasi nilai-nilai Pancasila adalah adanya resistensi dari paham-paham radikal yang kian berkembang seiring dengan dinamika sosial dan perkembangan teknologi informasi.

Meski pemerintah telah melakukan berbagai upaya, seperti pendidikan karakter berbasis Pancasila dan regulasi yang melarang aktivitas radikalisme, efektivitas langkah-langkah ini sering kali dipertanyakan. Hal ini menimbulkan kebutuhan untuk memahami lebih jauh bagaimana Pancasila dapat berperan secara strategis dalam menangkal radikalisme, baik melalui kebijakan pemerintah, pendidikan, maupun partisipasi aktif masyarakat. Dengan demikian, permasalahan yang diangkat berdasarkan deskripsi tersebut adalah *‘Bagaimana peran Pancasila dalam menekan radikalisme di Indonesia?’*

B. Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Menekan Gerakan Radikalisme

Radikalisme telah menjadi ancaman serius yang berpotensi merusak kerukunan masyarakat Indonesia yang dikenal dengan keberagaman suku, agama, dan budaya. Dalam konteks global, paham radikal berkembang dengan cepat melalui berbagai saluran, termasuk media digital, yang memudahkan penyebaran ideologi ekstrem. Di Indonesia, radikalisme tidak hanya mengancam stabilitas sosial tetapi juga merongrong integritas bangsa dengan memanfaatkan ketidakpuasan masyarakat terhadap isu-isu sosial, ekonomi, dan politik.

Pancasila, sebagai ideologi negara, memuat nilai-nilai fundamental yang dapat berfungsi sebagai penangkal efektif terhadap gerakan radikalisme. Nilai-nilai seperti Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab, serta Persatuan Indonesia menekankan pentingnya toleransi, penghargaan terhadap keberagaman, dan komitmen terhadap persatuan. Nilai-nilai ini menjadi landasan untuk membangun harmoni sosial dan menghadapi berbagai ancaman terhadap keutuhan bangsa.

Namun, tantangan yang dihadapi adalah bagaimana nilai-nilai Pancasila dapat diimplementasikan secara konkret dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara untuk menekan gerakan radikalisme. Dalam praktiknya, upaya implementasi sering kali terkendala oleh berbagai faktor, seperti pemahaman masyarakat yang belum merata terhadap nilai-nilai Pancasila, minimnya pendidikan karakter yang efektif, dan pengaruh lingkungan sosial yang rentan terhadap paham radikal.

Oleh karena itu, artikel ilmiah ini berfokus pada pertanyaan utama: *Bagaimana implementasi nilai-nilai Pancasila dalam menekan gerakan radikalisme di Indonesia?* Pertanyaan ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai langkah-langkah konkret yang dapat dilakukan, baik oleh pemerintah, lembaga pendidikan, maupun masyarakat, untuk mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila sebagai tameng utama dalam melawan radikalisme.

C. Bagaimana Peran Pendidikan Karakter Pancasila Dalam Menekan Gerakan Radikalisme

Gerakan radikalisme sering kali muncul sebagai respons terhadap berbagai ketimpangan sosial, ekonomi, dan politik, dengan memanfaatkan celah di tengah masyarakat yang kurang memiliki pemahaman mendalam tentang nilai-nilai kebangsaan. Dalam konteks ini, pendidikan memainkan peran penting sebagai instrumen utama untuk membentuk karakter masyarakat yang tangguh dan mampu menolak paham-paham ekstrem.

Pendidikan karakter yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila memiliki relevansi strategis dalam membangun kesadaran tentang pentingnya toleransi, kesetaraan, dan persatuan. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dapat menjadi dasar dalam membimbing generasi muda untuk menghormati keberagaman, mengutamakan dialog dalam menyelesaikan konflik, dan menolak segala bentuk kekerasan. Namun, tantangan terbesar adalah bagaimana pendidikan karakter berbasis Pancasila dapat diterapkan secara efektif di berbagai jenjang pendidikan dan lingkungan masyarakat untuk menangkal penyebaran paham radikal.

Meski telah banyak program pendidikan karakter yang diinisiasi oleh pemerintah, keberhasilan implementasinya masih memerlukan evaluasi mendalam. Kurangnya pemahaman mendalam oleh pendidik, terbatasnya kurikulum yang berorientasi pada pengembangan karakter, serta minimnya dukungan lingkungan sosial menjadi kendala yang sering dihadapi. Oleh karena itu, pendidikan karakter Pancasila harus dirancang secara sistematis untuk tidak hanya menjadi materi pembelajaran, tetapi juga menjadi pedoman hidup yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hal tersebut, artikel ilmiah ini mengarah ada sebuah pertanyaan: *Bagaimana peran pendidikan karakter Pancasila dalam menekan gerakan radikalisme?* Artikel ilmiah ini ingin menganalisis bagaimana mana pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Pancasila dapat menjadi solusi efektif dalam mencegah dan mengurangi ancaman gerakan radikalisme di Indonesia.